

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan Inflasi di Kabupaten Pekalongan mengacu pada Kota Tegal. Pada Triwulan II 2025 (Juni) inflasi Kota Tegal y on y sebesar 2,22 % tertinggi sejak Januari 2025.

Adapun Perkembangan harga rata-rata di Kabupaten Pekalongan Triwulan II 2025 (diambil dari 3 Pasar Tradisional) sebagai berikut:

1. Beras Premium dari Bulan Januari s.d Maret harga stabil Rp13.500,- per Kg namun mengalami kenaikan sejak pertengahan Juni 2024 dan sampai pada akhir Juni sebesar Rp14.000,- atau naik $\pm 3,6\%$
2. Beras Medium dari Bulan Januari s.d juni harga masih stabil Rp13.000,- per Kg
3. Cabai merah besar di Bulan Januari Rp56.000,-, dan menurun di Bulan Februari Rp46.000,- sampai Bulan Maret Rp34.000,- per Kg dan bulan Juni menurun Rp28.000,-
4. Cabai merah kriting di Bulan Januari Rp60.000,-, dan menurun di Bulan Februari Rp52.000,- sampai Bulan Maret Rp40.000,- per Kg dan bulan Juni menurun Rp30.000,-
5. Cabai rawit merah Bulan Januari Rp65.000,- dan naik di Bulan Februari Rp85.000,- dan Bulan Maret Rp86.000,- per Kg
6. Cabai rawit hijau Bulan Januari Rp55.000,-, Bulan Februari Rp35.000,- dan Bulan Maret Rp36.000,- per Kg dan Bulan Juni mengalami kenaikan Rp53.000,-
7. Bawang Merah Bulan Januari Rp32.000,-, Bulan Februari Rp35.000,- dan Maret Rp46.000,- per Kg dan bulan Juni Rp40.000,-
8. Bawang putih honan stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp39.000,-, per Kg dan Bulan Juni menurun Rp30.000,-
9. Bawang putih kating stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp43.000,-, per Kg dan Bulan Juni Rp40.000,-
10. Gula pasir kristal putih stabil dari Bulan Januari s.d Juni harga stabil Rp17.000,-, per Kg
11. Minyak Goreng curah stabil dari Bulan Januari s.d Maret Rp20.000,-, per Kg dan bulan Juni Rp18.000,-
12. Minyak Goreng kemasan premium stabil dari Bulan Januari s.d Juni Rp20.000,-, per liter
13. Daging sapi cenderung mengalami kenaikan sejak Bulan Januari dan Februari Rp131.000,- per Kg kemudian Bulan Maret Rp132.000,- per Kg dan di Bulan Juni Rp135.000,- per Kg
14. Daging ayam negeri per relatif stabil harga per Kg pada Bulan Januari Rp39.000,- selanjutnya Bulan Februari Rp38.000,- , Maret Rp39.000,- dan Juni Rp38.000,-
15. Telur ayam ras stabil per Kg pada Bulan Januari Rp26.000,- selanjutnya Bulan Februari Rp30.000,- , Maret Rp27.000,- dan Juni Rp27.500,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas mengalami kenaikan harga sampai akhir Bulan Juni 2025

- Beras Premium mengalami kenaikan dari Triwulan I sebelumnya stabil pada harga Rp13.500 pada akhir Juni menjadi Rp14.000,- atau naik sekitar $\pm 3,7\%$
- Cabai rawit merah dari Januari harga Rp65.000,- Bulan Maret mencapai harga Rp85.000,- dan bulan Juni menjadi Rp86.000,-
- Daging sapi mengalami kenaikan Tiap Kg sejak bulan Januari Rp131.000,- Maret Rp132.000,- dan Juni Rp135.000,-

Komoditas yang mengalami penurunan harga sampai akhir Bulan Juni 2025

* Cabai merah Kriting Januari Rp60.000, Maret Rp40.000 dan Juni Rp30.000

* Cabai merah Besar Januari Rp56.000,0 Maret Rp36.000,- dan Juni Rp28.000,-

Komoditas yang harganya stabil Bawang putih, Beras medium, gula pasir, Minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan

Harga yang perlu diwaspadai mengalami kenaikan: beras, bawang merah, cabai rawit merah.

Kenaikan harga beras disebabkan berakhirnya panen raya april hingga mei dan pada bulan Juni memasuki masa tutup panen Padi, Kenaikan harga beras kemungkinan juga dipengaruhi kebijakan Pemerintah yang berusaha menaikkan cadangan berasnya, tingginya permintaan beras dari BULOG untuk menambah cadangan pangan di gudang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pekalongan meliputi:

1. Pemantauan harga secara rutin ke-3 pasar induk di Kabupaten Pekalongan;
2. Pemantauan stok ke distributor untuk memastikan ketersediaan stok Bapokting;
3. Rapat Koordinasi teknis TPID penyusunan roadmap pengendalian inflasi, rapat teknis menyikapi ketersediaan Bapokting di desa-desa yang bukan desa penghasil pertanian; Rapat Koordinasi dengan TPID se-eks Karisidenan Pekalongan tentang kerjasama Aglomerasi.
4. Gerakan menanam bawang merah;
5. Gerakan Pangan Murah sejak Januari s.d Juni 2025 sudah dilaksanakan 10 X GPM;
6. Menyalurkan Cadangan Pangan Pemerintah bulan Juni 2025
7. Operasi Pasar khusus beras di acara Car Free Day
8. Menambah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dengan mengusulkan pada perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyusunan roadmap TPID 2025-2027 masih berupa draft dan belum di tetapkan karena menunggu *book guidance* dari TPIN guna penyelarasan program TPID;
2. Belum berdirinya Toko Pengendalian Inflasi di desa, dan akan dilaksanakan mulai Agustus 2025 dengan target tahun 2025 ada 3 Toko;
3. Belum terlaksananya Kerjasama Antar Daerah (G to G) untuk komoditas yang selring mengalami inflasi seperti bawang merah, cabai rawait merah maupun beras. hambatan KAD

adalah para distributor telah mempunyai suplier yang harga lebih murah. sedangkan Pemda belum mempunyai BUMD Aneka Usaha.

4. Penyaluran CPP beras dan BLT segera di Bulan Juli dikarenakan harga beras yang cenderung akan mengalami kenaikan sampai dengan musim Panen ke 2 tahun 2025 sekitar bulan Agustus 2025.

5. GPM ataupun Operasi Pasar akan terus dilaksanakan apabila harga-harga Bapokting mengalami kenaikan;

6. Segera melakukan Gerakan Menanam Cabai denga melibatkan lintas sektor (PKK) agar masyarakat semakin banyak yang menanam cabai untuk mengantisipasi akhir tahun dengan cuaca musim hujan kemungkinan harga cabai semakin naik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berkoordinasi dengan BI dan TPIN untuk penyusunan roadmap TPID 2025-2027 yang lebih tepat sasaran;

2. Melaksanakan kerjasama Aglomerasi untuk mengantisipasi ketika terjadi kurangnya pasokan;

3. Melaksanakan komunikasi efektif kepada masyarakat untuk menjaga ekspektasi infasi.